

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROSES
PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING)****Kusdani**

STAI Diniyah Pekanbaru

kusdani@diniyah.ac.id**Abstrak**

Proses pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh seluruh jenjang pendidikan pada saat sekarang ini menuntut semua guru untuk memiliki sebuah strategi yang tepat sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa dan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Tidak terkecuali guru PAI, guru PAI juga dituntut untuk memiliki sebuah strategi di dalam proses pembelajaran daring ini. Berdasarkan pengamatan awal terdapat berbagai macam strategi yang digunakan oleh guru PAI pada saat proses pembelajaran daring. Berangkat dari hal tersebut, maka penelitian ini ingin melihat lebih spesifik strategi manakah yang paling dominan digunakan oleh guru PAI disaat proses pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Sampel penelitian ini berjumlah lima orang guru PAI. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI lebih dominan menggunakan platform WhatsApp dan Zoom Cloud Meeting ketika proses pembelajaran daring dilakukan.

Kata Kunci : strategi, guru, pembelajaran, jaringan**Abstract**

The online learning process carried out by all levels of education at this time requires all teachers to have an appropriate strategy so that the material presented is easily understood by students and students have high learning motivation. PAI teachers are no exception, PAI teachers are also required to have a strategy in this online learning process. Based on initial observations, there are various strategies used by PAI teachers during the online learning process. Departing from this, this research wants to see more specifically which strategy is the most dominantly used by PAI teachers during the online learning process. This research is a qualitative research which analyzed using Miles and Huberman model. The sample of this study amounted to five PAI teachers. Methods of data collection using the method of observation and documents. The results showed that PAI teachers were more dominant in using the WhatsApp platform and Zoom Cloud Meeting when the online learning process was carried out.

Keyword : strategy, teacher, learning, network

A. Introduction

Pendidikan berperan penting dalam membangun regenerasi untuk proses kehidupan masyarakat, bangsa dan sistem sosial yang berkembang secara kemanusiaan. Hubungan antara pendidikan dan masyarakat mencakup sistem sosial, tatanan ekonomi, politik dan negara. Keberhasilan pendidikan anak dipandang sebagai keberhasilan suatu bangsa, sehingga proses pendidikan harus memiliki orientasi terhadap masyarakat dan sistem sosial. Pemenuhan kebutuhan pendidikan guru harus memahami psikologis anak agar pendidikan bisa berperan dan berpengaruh terhadap anak yang melewati proses belajar dengan baik.¹ Pendidikan dapat mempertahankan eksistensi sebagai manusia yang mulia, melalui pemberdayaan potensi dasar dan karunia yang telah diberikan Allah swt. Apabila mengabaikan pendidikan, manusia akan kehilangan jati dirinya.²

Proses pembelajaran yang sedang berlangsung saat ini seperti yang diketahui dilakukan melalui proses pembelajaran dalam jaringan (Daring). Proses pembelajaran Daring dilakukan karena masih tingginya angka kasus positif Covid-19 di Indonesia. Pada proses pembelajaran daring selain dituntut siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, guru juga harus mampu menyajikan materi semenarik mungkin dan mudah dipahami oleh siswa. Agar materi yang disampaikan itu menarik maka dibutuhkan sebuah strategi pembelajaran yang inovatif. Proses pembelajaran inovatif bisa dilakukan oleh guru melalui proses pendampingan atau mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian yang disampaikan oleh Imam³ bahwa diperlukan pendampingan guru-guru dalam proses penerapan strategi yang inovatif pada proses pembelajaran. Pendampingan yang dimaksud bertujuan agar guru-guru lebih menguasai strategi-strategi yang inovatif disaat pandemi sekarang. Strategi inovatif yang banyak dipergunakan oleh guru pada saat sekarang berbasis media internet. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dede menunjukkan bahwa calon guru SD sudah memiliki kemampuan dasar ber-internet yang merupakan modal awal untuk proses

¹ Nurliana Nurliana and Miftah Ulya, "Pendidikan Anak Perspektif Psikologi," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 30, 2021): 56–67, <https://doi.org/10.46963/ALLIQO.V6I1.313>.

² Nurliana Pendidikan et al., "NILAI TEOLOGI DALAM GURINDAM DUA BELAS RAJA ALI HAJI," *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 5, August 29, 2019, <https://doi.org/10.1234/ELFURQAN.JOURNAL.V5I02.3508>.

³ Imam Gunawan et al., "PENDAMPINGAN PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013," *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (November 2017), <https://doi.org/10.17977/UM050V1I1P%P>.

pembelajaran daring⁴. Kemampuan dasar ber-internet merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh calon guru dan guru pada saat sekarang ini. Dalam pembelajaran perlu memotivasi siswa secara intrinsik dan ekstrinsik agar memudahkan dalam mengarahkan.⁵

Selain dibutuhkan kemampuan dasar ber-internet, seorang guru juga harus mengetahui strategi pembelajaran yang tepat untuk setiap materi yang disampaikan. Strategi pembelajaran adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan⁶. Tujuan sebuah pembelajaran dikatakan berhasil ketika nilai ketuntasan minimal kelas tercapai atau siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peran teknologi informasi sangat penting untuk peningkatan kemampuan siswa dalam menghadapi era digital sesuai perkembangan zaman⁷. Selain itu teknologi juga berperan dalam memfasilitasi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentunya terdapat hambatan yang menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku pendidikan, yang berkaitan dengan budaya akademik, meliputi nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan sarana dan prasarana terkait teknologi⁸.

Proses pembelajaran daring memiliki sisi positif dan negatif. Sisi positifnya adalah diharapkan dapat meningkatkan daya serap dari siswa atas materi yang diajarkan; meningkatkan partisipasi aktif dari siswa; meningkatkan kemampuan belajar mandiri siswa; meningkatkan kualitas materi pendidikan dan pelatihan, meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi⁹. Sedangkan sisi negatifnya adalah belum bisanya seluruh jenjang pendidikan menerapkan proses

⁴ Dede Salim Nahdi and Mohamad Gilar Jatisunda, "Analisis Literasi Digital Calon Guru Sd Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Cakrawala Pendas* 6, no. 2 (2020): 116–23, <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2133>.

⁵ Nurliana Dosen STAI Diniyah Pekanbaru and Miftah Ulya, "Pendidikan Berbasis Motivasi" 16, no. 2 (2019), <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>.

⁶ Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Pendekatan Teoritis Dan Praktis* (Bandarlampung: Pusaka Media, 2017).

⁷ Rifky Maulana Yusron, Rica Wijayanti, and Anindita Trinura Novitasari, "Pelatihan Pembuatan Google Form Bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi," *Publikasi Pendidikan* 10, no. 3 (November 2020): 182–88, <https://doi.org/10.26858/PUBLIKAN.V10I3.15055>.

⁸ Unik Hanifah Salsabila et al., "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (November 23, 2020): 188–98, <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>.

⁹ Kuntum Annisa Imania and Siti Khusnul Bariah, "RANCANGAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING," *JURNAL PETIK* 5, no. 1 (April 2019): 31–47, <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>.

pembelajaran daring, seperti tingkat Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar dianggap belum mampu untuk melaksanakan proses pembelajaran secara mandiri.

Permasalahan di lapangan ditemukan banyaknya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran daring berlangsung. Kreativitas guru pada saat proses pembelajaran daring juga beraneka ragam. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan disekitar manusia¹⁰. Untuk melihat beraneka ragamnya strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru maka dilakukanlah penelitian ini yang membatasi pada strategi guru pendidikan agama islam pada proses pembelajaran dalam jaringan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berangkat dari pola pikir induktif¹¹. Pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teori pengambilan sampel purposive sampling yang mengisyaratkan pengambilan sampel pada pertimbangan tertentu¹². Purposive sampling digunakan karena penelitian ini hanya ingin melihat strategi pada guru PAI. Banyaknya sampel di dalam penelitian ini adalah lima orang guru PAI. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis model Miles dan Huberman. Analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data¹³. Sedangkan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumen.

B. Discussion

Penelitian ini diawali dengan melihat data dari Kementerian Agama Proses pembelajaran daring menurut hasil survei simlitbangdiklat.kemenag.go.id yang dilakukan pada siswa MI sampai dengan MA diperoleh hasil sebanyak 85,4% siswa belajar menggunakan Handphone, 6,5% menggunakan laptop, 33% tidak terbiasa belajar di luar kelas, 28% sarana dan prasarana terbatas, 22% keterbatasan pembiayaan dan

¹⁰ Ira Mauladina and Febri Giantara, "Kreativitas Siswa Dalam Penggunaan Gadget Pada Pembelajaran PAI Di Masa Covid-19," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (November 2020): 218–26, <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.153>.

¹¹ Febri Giantara and Siti Aminah, *Desain Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, ed. Febri Giantara (Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah Pekanbaru, 2020).

¹² Giantara and Aminah.

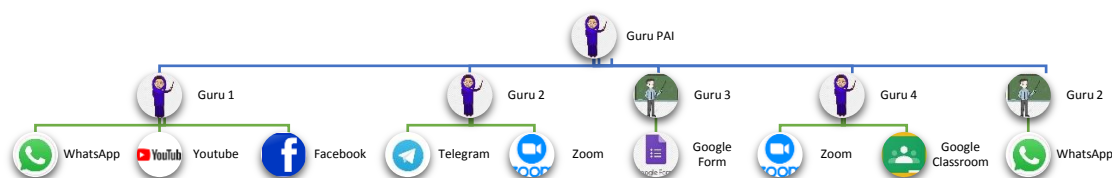
¹³ Febri Giantara, *Analisis Data (Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran, Dan Penelitian Tindakan)*, ed. Novi Yanti (Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah Pekanbaru, 2020).

80% menggunakan paket kuota data sendiri¹⁴. Melihat data hasil survei Kementerian Agama tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana strategi pembelajaran guru PAI selama proses pembelajaran daring tersebut.

Berdasarkan data di atas maka dilakukan observasi terhadap lima orang guru PAI yang melaksanakan proses pembelajaran daring dikarenakan himbauan dari pemerintah setempat yang belum memberikan adanya izin pembelajaran tatap muka untuk seluruh jenjang pendidikan. Hasil observasi ditulis di dalam sebuah catatan lapangan. Langkah kedua adalah mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa hasil penelitian atau jurnal-jurnal Nasional atau Internasional yang berkaitan dengan proses penelitian. Selanjutnya hasil observasi dan dokumen tersebut akan dikombinasikan untuk diolah menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan beragamnya platform yang digunakan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran daring. Diantaranya platform yang digunakan adalah Google Classroom, Zoom Cloud Meeting, Google Meet, Google Form, WhatsApp, Facebook, Youtube, dan Telegram.

Penyajian data strategi guru PAI pada proses pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 1. Penyajian data observasi dan Dokumentasi

Pada diagram di atas terlihat bahwa sebanyak 25% guru PAI menggunakan platform WhatsApp, 25% Zoom Cloud Meeting, 12,5% Youtube, 12% Facebook, 12,5% Telegram, 12,5% Google Form, dan 12,5% Google Classroom.

Penggunaan platform yang tepat untuk mata pelajaran PAI berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi belum sepenuhnya dilakukan oleh guru PAI. Guru PAI lebih banyak menggunakan platform WhatsApp dan Zoom Cloud Meeting untuk semua materi

¹⁴ Simlitbangdiklat Kemenag, "Survei Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Masa Covid 19 Di Madrasah Dan Sekolah" (Jakarta, 2020).

pembelajaran yang disampaikan. Perlu adanya penelitian lebih lanjut agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dan platform yang digunakan juga sesuai.

Transformasi masyarakat Islam mesti memahami dan menguasai teknologi informasi sembari aktualisasi *skill*, mampu berkompetitif bidang ilmu pengetahuan dan sains serta menjadikan Islam sebagai basic nilai kehidupan dalam beraktivitas, sehingga kehidupan umat Islam selaras dengan tuntutan Islam dan tuntutan sosial kemasyarakatan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba canggih. Perkembangan iptek harus diimbangi dengan pengembangan moral dan religi, semata-mata mengandalkan kemampuan iptek saja tidak dapat melunturkan kerendahan hati manusia dan menyuburkan keangkuhan serta keserakahan manusia akan kekuasaan dan popularitas yang tanpa batas.¹⁵

C. Conclusion

Pada proses pembelajaran daring berlangsung, guru PAI menggunakan strategi penggunaan berbagai macam platform untuk proses pembelajaran. Platform yang digunakan diantaranya, Google Classroom, Zoom Cloud Meeting, Google Meet, Google Form, WhatsApp, Facebook, Youtube, dan Telegram. Guru PAI lebih dominan menggunakan platform WhatsApp dan Zoom Cloud Meeting untuk proses pembelajaran daring.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Dosen STAI Diniyah Pekanbaru, Nurliana, and Miftah Ulya. "Pendidikan Berbasis Motivasi" 16, no. 2 (2019). <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/AI-Mutharahah>.
- Giantara, Febri. *Analisis Data (Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran, Dan Penelitian Tindakan)*. Edited by Novi Yanti. Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah Pekanbaru, 2020.
- Giantara, Febri, and Siti Aminah. *Desain Penelitian Pendidikan Kuantitatif*. Edited by Febri Giantara. Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah Pekanbaru, 2020.
- Gunawan, Imam, Nurul Ulfatin, Asep Sunandar, Desi Eri Kusumaningrum, and Teguh Triwiyanto. "PENDAMPINGAN PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013." *Abdimas Pedagogi*:

¹⁵ Nurliana Nurliana, "Transformasi Masyarakat Islam Era Revolusi Industri 4.0," *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 9, no. 2 (December 28, 2019): 107–21, <https://doi.org/10.24014/JIIK.V9I2.8389>.

- Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (November 2017).
<https://doi.org/10.17977/UM050V1I1P%P>.
- Hanifah Salsabila, Unik, Laili Irna Sari, Khusna Haibati Lathif, Ayu Puji Lestari, and Asyharinur Ayuning. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (November 23, 2020): 188–98. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>.
- Imania, Kuntum Annisa, and Siti Khusnul Bariah. "RANCANGAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING." *JURNAL PETIK* 5, no. 1 (April 2019): 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>.
- Kemenag, Simlitbangdiklat. "Survei Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Pada Masa Covid 19 Di Madrasah Dan Sekolah." Jakarta, 2020.
- Mauladina, Ira, and Febri Giantara. "Kreativitas Siswa Dalam Penggunaan Gadget Pada Pembelajaran PAI Di Masa Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (November 2020): 218–26. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.153>.
- Nahdi, Dede Salim, and Mohamad Gilar Jatisunda. "Analisis Literasi Digital Calon Guru Sd Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Cakrawala Pendas* 6, no. 2 (2020): 116–23. <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2133>.
- Nurliana, Nurliana. "Transformasi Masyarakat Islam Era Revolusi Industri 4.0." *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 9, no. 2 (December 28, 2019): 107–21. <https://doi.org/10.24014/JIIK.V9I2.8389>.
- Nurliana, Nurliana, and Miftah Ulya. "Pendidikan Anak Perspektif Psikologi." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 30, 2021): 56–67. <https://doi.org/10.46963/ALLIQUO.V6I1.313>.
- Pahrudin, Agus. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Pendekatan Teoritis Dan Praktis*. Bandarlampung: Pusaka Media, 2017.
- Pendidikan, Nurliana, Agama Islam, Stai Diniyah, and Pekanbaru Riau. "NILAI TEOLOGI DALAM GURINDAM DUA BELAS RAJA ALI HAJI." *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 5, August 29, 2019. <https://doi.org/10.1234/ELFURQAN JOURNAL.V5I02.3508>.
- Yusron, Rifky Maulana, Rica Wijayanti, and Anindita Trinura Novitasari. "Pelatihan Pembuatan Google Form Bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi." *Publikasi Pendidikan* 10, no. 3 (November 2020): 182–88. <https://doi.org/10.26858/PUBLIKAN.V10I3.15055>.